

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengajuan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap tentang supervisi akademik kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di Kecamatan Medan Kota. Dengan demikian sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah mempunyai hubungan dengan disiplin kerja guru. Semakin baik sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga disiplin kerja guru di sekolah.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja guru di Kecamatan Medan Kota. Semakin baik motivasi kerja maka semakin baik pula disiplin kerja guru di sekolah.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap tentang supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja dengan disiplin kerja guru di sekolah Kecamatan Medan Kota. Semakin baik sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja maka semakin baik juga disiplin kerja guru di Kecamatan Medan Kota.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan meningkatkan sikap guru tentang supervisi akademik

kepala sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk menumbuhkan sikap yang baik dari guru adalah dengan memperhatikan, memberikan arahan, pengawasan dan membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam bekerja. Kepala sekolah tidak membuat keputusan yang hanya memperhatikan kebutuhan seorang guru atau kelompok guru tertentu karena hal ini akan menimbulkan pengaruh buruk dalam kepemimpinan kepala sekolah. Baiknya kepemimpinan kepala sekolah dengan memperhatikan, mengarahkan serta melakukan pengawasan secara tepat dan benar, maka guru akan memberikan sikap yang baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah sehingga guru akan mampu meningkatkan kedisiplinan bekerja.

Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan sikap yang baik dari guru diantaranya adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan guru, selalu memperhatikan kebutuhan guru dalam mengajar di kelas, melakukan pengawasan yang baik dan melakukan kerjasama dengan guru sebelum membuat keputusan.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan menciptakan motivasi kerja. Upaya untuk menciptakan motivasi kerja adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung satu sama lainnya. Oleh karena itu diperlukan peran guru dan kepala sekolah untuk membuat program kerja bersama yang dapat memberikan dukungan terhadap keharmonisan kerja sama di lingkungan sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menciptakan motivasi kerja yang baik diantaranya adalah menjalin kerjasama dengan baik antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, dan dengan pegawai administrasi.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka upaya meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan meningkatkan sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja. Kinerja yang dilakukan oleh guru tentu dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang dilaksanakannya. Semakin baik supervisi akademik yang dilaksanakan dengan melakukan kebijakan, pengarahan serta pengambilan keputusan yang tepat dan didukung oleh motivasi kerja yang baik akan dapat meningkatkan disiplin kerja guru.

Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah kepala sekolah harus mampu menjalin kerjasama dengan baik dengan sesama guru di sekolah dengan selalu memberikan perhatian, pengarahan serta pengawasan yang benar sehingga memberikan motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan keterampilan dan kemampuan melaksanakan tugas di sekolah termasuk dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga lebih meningkatkan kedisiplinan kerja guru.
2. Guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas kerja dalam mengajar.

3. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dalam pengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan motivasi dan kedisiplinan kerja guru.

